

# ATRIBUT ALLAH

## *MORAL DAN KEDAULATAN ALLAH*

# Atribut Moral Allah

- Atribut moral Allah harus dimengerti dalam kesempurnaan dan keabsolutannya. Hal ini berbeda dengan atribut moral yang dimiliki oleh manusia yang bersifat relatif dan terbatas atau tidak sempurna.
- Ada tiga bagian besar yang biasa dibicarakan terkait atribut moral Allah, yakni: Kebaikan, Kesucian, dan Keadilan.

# Atribut Moral Allah

## 1. Kebaikan Allah

Allah adalah baik pada diri-Nya sendiri, dan oleh karena Dia baik pada dirinya sendiri maka Dia juga baik dalam relasi-Nya dengan makhluk ciptaan-Nya. Dengan demikian Dia dapat disebut sebagai *fons omnium bonorum*. Ia adalah mata air dari segala sesuatu yang baik.

# Atribut Moral Allah

Dalam kebaikan Allah, kita menemukan:

- Kasih
- Kelemah-lembutan
- Kesabaran
- Anugerah

# Atribut Moral Allah

## 2. Kesucian Allah

Kata Ibrani untuk “suci” adalah *qudash* yang berasal dari akar kata *qad* yang artinya memotong atau memisahkan. Ide yang sama juga digunakan dalam Perjanjian Baru dengan kata Yunani *hagiazō* dan *hagios*. Ada dua hal penting terkait dengan atribut kesucian Allah:

# Atribut Moral Allah

- Secara natur menunjukkan perbedaan mutlak antara Allah dan semua makhluk-Nya. Ia ditinggikan jauh diatas manusia dalam keagungan dan kemuliaan yang tidak terbatas (transenden). Kesucian Allah membangkitkan kesadaran kekaguman akan Allah dan di waktu yang sama perendahan diri sebagai makhluk ciptaan. Oleh karena itu kesucian Allah memiliki aspek etis, di mana makhluk ciptaan dituntut menjaga kemurnian dari dosa oleh karena Allah dalam keagugan dan kemuliaan tidak berkompromi dengan dosa.

# Atribut Moral Allah

- Secara manifestasi, kesucian Allah dinyatakan dalam hukum moral yang tertanam di dalam hati manusia dan berbicara melalui hati nurani. Kesucian Allah juga dinyatakan terlebih khusus lagi melalui Wahyu Khusus Allah.

# Atribut Moral Allah

## 3. Keadilan Allah

Pemahaman dasar dari keadilan adalah ketaatan yang ketat terhadap hukum, dan sumber dari segala sumber hukum adalah Allah itu sendiri. Secara internal, Allah itu sendiri adalah keadilan yang absolut dalam kesempurnaan-Nya. Dan keadilan-Nya yang absolut tersebut dimanifestasikan secara eksternal melalui 2 hal, yakni keadilan rektoral dan keadilan distributif.



# Atribut Moral Allah

- *Keadilan Rektoral*, di mana Allah memerintah dan bertindak sebagai penentu atas apa yang disebut sebagai baik dan apa yang disebut sebagai jahat. Dan memberikan hukum yang harus ditaati dan dipatuhi oleh makhluk ciptaan-Nya.
- *Keadilan Distributif*, di mana Allah memberikan berkat (reward) bagi ketaatan dan sebaliknya memberikan kutukan (punishment) bagi ketidak-taatan.

# Atribut Kedaulatan Allah

Kedaulatan Allah sangat ditekankan di dalam Kitab Suci. Allah berdaulat di dalam kehendak-Nya oleh karena kehendak-Nya adalah sebab dari segala sesuatu. Allah juga berdaulat di dalam kuasa-Nya yang bersifat mutlak karena langit dan bumi adalah milik kepunyaan-Nya dan Allah memerintah sebagai raja atas segala sesuatu.

# Atribut Kedaulatan Allah

1. Allah berdaulat dalam kehendak-Nya
  - Pengajaran Alkitab menyebut kehendak Allah sebagai penyebab final dari segala sesuatu. Segala sesuatu berasal dari pada Allah: penciptaan, pemeliharaan, pemerintahan, keselamatan, dlsb. Dengan demikian pemahaman Kristen senantiasa memandang kehendak Allah sebagai penyebab langsung segala sesuatu.

# Atribut Kedaulatan Allah

- Kehendak Allah dibedakan dalam beberapa hal, yakni:
  - a. kehendak direktif dan preseptif
  - b. kehendak eudokia dan eurestia
  - c. kehendak beneplacitum dan signum

# Atribut Kedaulatan Allah

- Allah bebas di dalam kehendak-Nya, tidak ada hukum dan ketentuan di luar dirinya yang harus Ia ikuti oleh karena diri Allah itu sendiri adalah subyek penentu pertama atas segala sesuatu. namun biarpun demikian kebebasan kehendaklah Allah bukanlah hal yang bertentangan diri Allah itu sendiri. Allah tidak mungkin menghendaki sesuatu yang bertentangan dengan natur-Nya, kebijaksanaan-Nya, Kasih-Nya, kebenaran-Nya, dan kesucian-Nya.

# Atribut Kedaulatan Allah

- Kehendak Allah dalam kaitannya dengan dosa

Menurut Louis Berkhof, sebagian besar teolog Reformed berpendapat bahwa kehendak Allah terkait dengan masuknya dosa ke dalam dunia bukanlah kehendak yang menyebabkan, oleh karena Allah itu adalah sumber dari segala sumber kebaikan, tetapi merupakan kehendak yang memperkenankan atau mengijinkan hal tersebut terjadi.

# Atribut Kedaulatan Allah

## 2. Allah berdaulat dalam kuasa-Nya

- Kedaulatan Allah dinyatakan bukan saja melalui kehendak-Nya, melainkan juga melalui kuasa-Nya. Dalam hal ini kuasa Allah biasa dibedakan menjadi dua, yakni: kuasa Allah yang absolut (potentia Dei absoluta) dan kuasa Allah yang teratur (potentia Dei ordinata)

# Atribut Kedaulatan Allah

- Perbedaan mendasar dari kuasa Allah yang absolut (potentia Dei absoluta) dan kuasa Allah yang teratur (potentia dei ordinate), menurut Charles Hodge terletak pada efisiensi dari kuasa Allah tersebut. Efisiensi kuasa Allah yang absolut tidaklah bergantung pada penyebab kedua (secondary cause) seperti halnya manusia atau alam. Allah berkuasa melakukan penciptaan, mukjizat, pewahyuan langsung, dlsb., yang tidak efisiensinya tidak tergantung pada hal apapun di luar Allah. Sebaliknya efisiensi dari kehendak Allah yang teratur sangat bergantung pada penyebab kedua (secondary cause) seperti halnya alam dan manusia. Melalui hukum alam dan hukum moral yang diberikan kepada manusia, Allah berkenan menyatakan juga kuasa-Nya.



# Aplikasi

- Bagaimana pemahaman saudara tentang atribut moral Allah menolong saudara dalam pengambilan keputusan praktis dalam kehidupan saudara?
- Ketika saudara menjalani kehidupan sehari-hari, apakah pemahaman tentang atribut kedaulatan Allah memberikan saudara rasa aman atau sebaliknya hal itu tidak membuat saudara tidak nyaman? Mengapa demikian?

# Referensi

- Louis Berkhof (*Systematic Theology-New Combined Edition*) p. 64-76.
- \*baca gali Alkitab dengan COMA